

## ABSTRAK

Komponen ekonomi Kabupaten Kendal, Jawa Tengah selain pertanian juga ada perikanan, namun untuk perikanan itu masih belum maksimal. Pengolahan ikan belum maksimal disebabkan karena masih banyak masyarakat di Kabupaten Kendal mengolah hasil perikanan secara tradisional. Pengolahan perikanan secara tradisional menggunakan berbagai metode untuk menjaga kualitas ikan, seperti mengurangi kadar air melalui pengeringan dan penambahan garam serta penambahan bahan kimia yang dapat mengubah cita rasa ikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan wewenang Dinas Kelautan dan Perikanan dalam meningkatkan pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Kendal dan untuk menjelaskan permasalahan yang timbul dari upaya Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Kendal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *yuridis normatif* yang berfokus pada prinsip-prinsip ilmu hukum. Menerapkan spesifikasi penelitian *deskriptif analitis*, dengan menggunakan bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan yaitu data dari kepustakaan, buku-buku, publikasi, hasil penelitian terdahulu dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan masalah yang diteliti dan wawancara. Analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah kualitatif.

Pelaksanaan wewenang Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal dalam meningkatkan pengolahan hasil perikanan ini membuat kebijakan, program pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan mutu hasil perikanan. Hasil pengolahan ikan yang diproduksi di Kabupaten Kendal adalah ikan asin, panggang dan pindang, terasi, kerupuk petis dan teri nasi. Permasalahan yang timbul dari usaha Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Kendal ini terletak pada pelaku usaha perikanan yang kurang mengerti dengan teknologi dan kurangnya inisiatif para pelaku usaha.

**Kata Kunci : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, Pengolahan Hasil Perikanan.**